

**STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MEDIA ONLINE
JEJAMO.COM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh :

**TITIN CAHYATI
NPM 1741010088**

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M/1443 H**

**STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN
BERITA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MEDIA ONLINE JEJAMO.COM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Oleh :

**TITIN CAHYATI
NPM 1741010088**

Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II : Bambang Budiwiranto, Ph.D**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 M/1443 H**

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menjadikan banyak aktivitas luar ruangan menjadi terhambat dan terbatas ini dikarenakan penyebaran covid-19 yang sangat cepat dan dapat menular melalui berjabat tangan, mata, air liur dan keringat hal ini menyebabkan semua kalangan menjadi terhambat aktivitasnya terutama media yang dituntut harus menyajikan berita setiap harinya, hal ini yang dirasakan oleh salah satu media online jejamocom. terbatasnya aktivitas membuat jejamocom berupaya untuk menentukan strategi yang baik dan tepat untuk diterapkan dalam memproduksi berita pada masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi yang digunakan wartawan dalam mencari berita pada masa pandemi covid-19 di media online jejamocom. penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan sampel penelitian ini adalah wartawan di media online jejamocom. Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel ialah menggunakan *Snowball sampel*.

Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yakni secara umum strategi wartawan dalam pencarian berita pada masa pandemi covid-19 di media online jejamocom menggunakan strategi rapat proyeksi, rapat proyeksi ialah rapat yang dihadiri oleh seluruh wartawan dan pimpinan redaksi jejamocom yang membahas tentang konsep pencarian berita pada saat di lapangan. Wartawan jejamocom dalam mencari berita tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, selain itu juga wartawan jejamocom selama masa pandemi melakukan wawancara dengan narasumber secara virtual seperti menghubungi di whatsapp, menelepon atau SMS.

Kata Kunci : Berita, Strategi, Wartawan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has made many outdoor activities hampered and limited due to the very fast spread of covid-19 and can be transmitted through shaking hands, eyes, saliva and sweat, this causes all groups to be hampered in their activities, especially the media who are required to present news. every day, this is felt by one of the online media jejamo.com. Limited activities make jejamo.com strive to determine good and appropriate strategies to be applied in producing news during the current covid-19 pandemic. This study aims to describe the strategies used by journalists in finding news during the covid-19 pandemic in the online media jejamo.com. This research is a descriptive study with a qualitative approach and the sample of this research is journalists in the online media jejamo.com. The technique used by the author in taking the sample is using a sample snack.

The results of the study can be concluded that in general the strategy of journalists in searching for news during the covid-19 pandemic in online media jejamo.com uses a projection meeting strategy, a projection meeting is a meeting attended by all journalists and the editorial leadership of jejamo.com which discusses the concept of search. news in the field. Jejamo.com journalists in searching for news still comply with the health protocols set by the government, in addition, jejamo.com journalists during the pandemic period conduct interviews with sources virtually such as contacting on whatsapp, calling or SMS.

Keywords: News, Strategy, Journalists

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titin Cahyati
NPM : 1741010088
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI WARTAWAN DALAM PENCARIAN BERITA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MEDIA ONLINE JEJAMO.COM”** adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 27Agustus 2021

Penulis



Titin/Cahyati
1741010088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmire, Sukarami 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

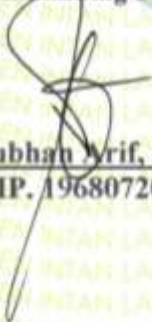
PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada
Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online
Jejamo.Com**
Nama : **Titin Cahyati**
NPM : **1741010088**
Program Studi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

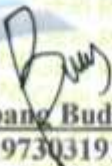
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Subhan Arif, S.Ag, M.Ag
NIP. 196807201996031002

Pembimbing II


Bambang Budiwiranto, Ph.D
NIP. 197303191997031001

**Ketua Jurusan,
Komunikasi dan Penyiaran Islam**


M. Apun Syaripudin, S.Ag., M. Si.
NIP. 197209291998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online Jejamo.Com" disusun oleh Titin Cahyati, NPM : 1741010088, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam. Telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 7 Oktober 2021.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos (.....)

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si (.....)

Penguji II : Subhan Arif, S.Ag, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping : Bambang Budiwiranto, Ph. D(.....)



Mengetahui,

Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Khomsahrial Romli, M.Si

196104091990031002

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُم لِّكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا
أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ١١

“Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar”

(QS. An-Nur (24):11)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan alhamdulillah kepada Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan iman,taqwa dan rasa sabara. Karya tulis ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku Buyah Taslim dan Umi Masnona berkat kasih sayang, kesabaran dan ketulusan memberi motivasi untuk terus semangat , terima kasih ketua orang tua ku atas do'a dan perjuangan serta tetesan air keringat yang engkau keluarkan tak terhitung sehingga saya sampai keberhasilan menyelesaikan kuliah hingga detik ini.
2. Terima kasih kepada adik saya M.Nur Fadli,Mustofa Miftahul Arif dan Munawir Ali Arman beserta sanak saudara yang telah membantu dengan motivasi untuk terus mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Titin Cahyati lahir pada tanggal 17 November 1999 di Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, anak pertama dari 4 bersaudara pasangan Bapak Taslim dan Ibu Masnona. Adapun pendidikan yang telah ditempuh dimulai dari :

1. SDN 1 Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2008
2. SMPN 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur lulus pada tahun 2014
3. SMAN 1 Bandar Sribhawono Lampung Timur lulus pada tahun 2017
4. Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2017 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis mengikuti organisasi untuk menambah wawasan diantaranya :
 - a. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) pernah menjabat sebagai Ketua Kaderisasi Kopri masa bakti 2019-2020
 - b. SEMA-F Dakwah (Senat Mahasiswa-Fakultas) pernah menjabat sebagai Ketua senat selama 2 periode 2019-2020 dan periode 2020-2021
 - c. IMIKI (Ikatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Indonesia) pernah menjabat sebagai Ketua bidang Jurnalistik masa bakti 2019-2020
 - d. Radio Pesona Fakultas Dakwah sebagai anggota
 - e. UKM-U LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) sebagai anggota
 - f. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur sebagai Wakil Sekretaris Umum periode 2021-2024
 - g. Pengurus PMII Komisariat UIN Raden Intan Lampung sebagai anggota bidang kaderisasi Kopri periode 2021-2022
 - h. Pengurus Cabang IPPNU Kota Bandar Lampung Kepala Bidang Keorganisasian periode 2021-2022

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT yang harus mengabdikan sekaligus bertafakur dihadapan-Nya suatu tuntutan ilahi yang harus dilaksanakan karena seorang hamba memiliki tanggung jawab untuk mengemban amanah keligus kewajiban yang bersifat mutlak. Maka dalam kesempatan ini merupakan ungkapan rasa syukur penulis sehingga dapat merealisasikan gagasan-gagasan dalam wujud nyata, berupa karya ilmiah (skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Sosial dan Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan juga menggali ilmu yang ada selama dibangku perkuliahan, khususnya yang menyangkut masalah komunikasi dan penyiaran.

Tersusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Khomsahrial Romlii, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Bapak M. Apun Syaripuddin, M. Si, selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I selaku sekertaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Subhan Arif, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I terima kasih atas bimbingan nya
5. Bapak Bambang Budiwiranto, Ph.D selaku Pembimbing II terima kasih atas bimbingan nya
6. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan sabar dan baik
7. Seluruh karyawan dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
8. Sahabat-sahabat KPI C 2017 Afiyah, Tara dan Amara, ashila dan sahabat lain nya yang telah memberi warna dikehidupan ku selama kuliah
9. Sahabat seperjuangan Anggun Dwi Putri yang telah membantu dan memotivasi penulis

10. Sahabat seperjuangan Keluh Kesah Anggi Mei, Adelika Cahayu, Asti Miftahul Jannah dan Anggita Zulyani yang sudah memotivasi penulis
11. Sahabat PMII Mayang Sari, Nanda Adhi P, Cinta Zhafira T, Lutfi Laila Salsabila, Shelsy Meiladita, Frendy Nata dan Alpita Sari yang sudah memberikan support kepada penulis
12. Sahabat-sahabat Combro Squad Rizal, Tri Riza, Thomy, Annisa alzarani, Anto Budi, Anggi Mei dan Anggita yang selalu mengingatkan penulis menyelesaikan skripsi
13. Sahabat di Kampung halaman yang sudah membantu baik tenaga dan do'a saya ucapkan terima kasih Fery Effendi, Acen, Mila Sari, Tiara Seftika dan Alia Risma
14. Almaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung saran belajar untuk menambah pengetahuanku.

Bandar Lampung, 27 Agustus 2021

Titin Cahyati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
A.Penegasan Judul	1
B.Latar Belakang Masalah	4
C.Fokus dan sub-Fokus Penelitian	7
D.Rumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian	8
F.Manfaat Penelitian	8
G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H.Metode penelitian	10
I.Sistematika Pembahasan	15

BAB II Strategi,Wartawan dan Pencarian Berita	16
A. Strategi	16
1.Pengertian Strategi	16
2. Tahapan Strategi.....	17
B. Wartawan.....	19
Pengertian Wartawan	19
C. Pencarian Berita	21
1.Pengertian Berita	21
2.Teknik Pencarian Berita	27
D. Pandangan Islam Dalam Penyebaran Berita	30

BAB III Strategi Wartawan Pencarian Berita Di Jejamo.com	36
A.Gambaran Umum Jejamo.com	36

1. Sejarah Jejamo.com	36
2. Visi Misi Jejamo.com	38
3. Program Kerja Jejamo.com	39
4. Sarana Dan Struktur Jejamo.com	39
B. Deskripsi Data Penelitian.....	40
Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online Jejamo.com	40
BAB IV Strategi Wartawan Pada Masa Covid-19	50
Analisis Strategi Wartawan Dalam pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online Jejamo.com	50
BAB V Penutup	54
A. Simpulan	54
B. Rekomendasi	54

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Jejamo.com.....	39
Tabel 3.2 Struktural Jejamo.com.....	39

DAFTAR GAMBAR

3.1 Akun Instagram Jejamo.com.....	38
3.2 Konten Berita Jejamo.com.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman wawancara

Data wartawan yang diwawancarai

SK Judul

Surat Perubahan Judul

Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini penulis akan menjelaskan maksud dari judul skripsi ini supaya tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami judul tersebut. Skripsi ini berjudul “Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online Jejam.Com”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

Strategi ditinjau secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diambil dari kata *strator* yang berarti militer dan juga berarti memimpin. Pada awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.¹

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.²

Menurut Stephani K. Marrus, seperti yang dikutip Sukristono dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.³

A. Halim mengemukakan strategi yakni cara dimana organisasi atau lembaga akan mencapai sebuah tujuan yang sesuai dengan peluang

¹ Setiawan Hari Purnomo, Zulkiflimansyah, *Manajemen Strate Sebuah Konsep Pengantar*, (Jakarta: LPEEE UI, 1999), h. 8.

² Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*. Cet. Ke-II (Yogyakarta: Andi, 2000), h. 17.

³ Husein Umar, *Strategi Manajemen in Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 31 1

dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi dan kemampuan internal serta sumber daya.⁴

Pengertian strategi di atas maka yang dimaksud strategi menurut penulis ialah sesuatu yang dilakukan seorang pemimpin berupa gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam waktu tertentu demi mencapai tujuan secara efektif dengan menggunakan taktik tertentu.

Wartawan dapat dikatakan sebagai orang yang pekerjaannya mencari dan menyusun berita untuk dimuat di media massa, baik media cetak, media elektronik, maupun media online.⁵

Wartawan adalah orang yang bekerja mencari, mengumpulkan, memilih, mengolah berita dan menyajikan secepatnya kepada masyarakat luas melalui media massa, baik media cetak ataupun elektronik. Yang mana disebut wartawan adalah meliputi reporter, editor, juru kamera berita, juru foto berita, redaktur dan editor audio visual.⁶

Wartawan merupakan seseorang yang bertugas, mencari informasi tentang suatu berita yang terjadi, agar dapat disajikan kepada semua lapisan masyarakat dan melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang secara teratur menuliskan berita (berupa laporan) dan tulisannya dikirimkan/dimuat di media massa secara teratur.⁷

Pengertian wartawan yang dimaksud oleh penulis ialah seseorang yang mencari, meliput, menulis dan menyajikan berita yang sedang terjadi baik surat kabar atau media online.

Beberapa definisi di atas maka yang dimaksud strategi wartawan oleh penulis adalah taktik, gagasan, rencana dan eksekusi yang dilakukan wartawan dalam mencari, menulis dan menyajikan berita.

Berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran

⁴ *Ibid.*, h.32.

⁵ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2012), h. 38.

⁶ *Ibid.*, h.40.

⁷ *Ibid.*, h.41.

umum.⁸ Berita juga dapat diartikan informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat media massa baik cetak atau elektronik.

Berita menurut Charles A. Dana adalah laporan setiap saat atau sesuatu yang menarik untuk pembacanya dan berita terbaik dinilai kemenarikannya bagi para pembaca.⁹

Menurut Michtel V. Charnley berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka.¹⁰

Berita menurut Kamus Komunikasi adalah laporan mengenai hal atau peristiwa yang baru terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media massa; surat kabar, majalah, radio siaran, televisi siaran.¹¹

Beberapa definisi diatas maka pengertian berita yang penulis maksud ialah peristiwa atau kejadian yang memuat informasi dan menarik perhatian umum yang disajikan melalui media massa baik cetak atau elektronik.

Wartawan dalam proses pencarian berita dalam peliputan dan pelaporan, wartawan harus menyampaikan informasi apa adanya dengan tidak melebih-lebihkan informasi, tidak boleh berpihak kepada siapapun kecuali kebenaran, akurasi dan ketepatan dalam peliputan dan pelaporan berita adalah pedoman dasar bagi wartawan dalam menyajikan informasi kepada khalayak umum. Akurasi ini mencakup akurasi peristiwa, kronologis, waktu, lokasi, pihak yang terlibat dan sebagainya. Selain itu profesionalisme wartawan adalah sikap yang berimbang pada semua sisi dan memiliki keberanian dalam menyampaikan informasinya secara jujur kepada public yang berdasarkan pada kode etik jurnalistik yang menjadi amanatnya.¹²

⁸ Sedia Willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknis Dan Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 25.

⁹ *Ibid.*, h. 26.

¹⁰ *Ibid.*, h. 27.

¹¹ Tina “ *Pengertian Berita Menurut Para Ahli* ” (Online), tersedia di : <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/28-pengertian-berita-menurut-para-ahli.html> (19 Februari 2021).

¹² Fajar Junaedi, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 52-53.

Mencari berita memang sudah menjadi kegiatan kewartawanan, mencari berita dapat dilakukan dengan beragam cara, seperti wawancara, mendatangi secara teratur instansi pemerintah atau swasta, atau tempat-tempat lain yang memungkinkan munculnya hal-hal yang dapat menjadi berita (*beat system*). Mencari berita ialah kegiatan wartawan memperoleh kejadian atau bahan yang bisa dijadikan sebuah berita untuk ditulis kemudian akan disajikan kepada khalayak umum. Pengertian mencari berita yang dimaksud penulis ialah kegiatan wartawan dalam memperoleh, menulis dan menyajikan fakta atau kejadian yang sedang terjadi, dan memberikan informasi kepada masyarakat kemudian disajikan di surat kabar atau media online.

Beberapa pengertian di atas maka maksud penulis dari judul penelitian “Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online Jejamo.com” adalah taktik atau upaya yang dilakukan seorang wartawan dalam memperoleh berita selama masa pandemi yang disajikan di media online milik jejamo.com.

B. Latar Belakang Masalah

Menjalankan tugas sebagai jurnalis di masa pandemi seperti saat ini merupakan suatu yang dilematis, baik bagi jurnalisnya maupun bagi narasumber yang ditemui sang wartawan, tantangan terbesar bagi wartawan dalam meliput kasus pada masa pandemi adalah bagaimana melakukan liputan yang baik tetapi pada saat yang sama juga melindungi diri sendiri dan orang lain (baik narasumber atau orang sekeliling kita). Belum lagi situasi emosional yang kerap muncul saat meliput hal-hal yang menyentuh rasa kemanusiaan yang mendalam padahal media haruslah sebisa mungkin bersikap objektif, selain itu masalah lain muncul terkait informasi yang kerap kali ditutupi oleh pihak pemerintah atau data yang tidak sama antar lembaga, mau tidak mau kemampuan riset para jurnalis menjadi sangat penting apalagi data yang disampaikan oleh pemerintah kadang-kadang memang tidak sesuai.¹³ Sebuah strategi yang dilakukan jika pemerintah atau lembaga

¹³ Arbaiyah Satriani “Jurnalis dan Tantangan Peliputan Pandemi Covid-19” (Online) Tersedia di [:https://republika.co.id/berita/q8pi87385/jurnalis-dan-tantangan-peliputan-pandemi-covid19](https://republika.co.id/berita/q8pi87385/jurnalis-dan-tantangan-peliputan-pandemi-covid19) (10 desember 2020).

resmi tak segera merilis informasi yang dibutuhkan masyarakat atau yang perlu segera diketahui masyarakat, meskipun tengah mengalami pandemi, namun situasi ilmiah di kalangan peneliti di negerinya sangatlah kompetitif.

Sebagai seorang wartawan harus melakukan peliputan yang aman, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Kemudian mengenai strategi dalam mencari informasi yang memadai bagi masyarakat yang merupakan konsumen informasi yang diproduksi media. Kesadaran seperti ini akan membuat para jurnalis lebih berhati-hati sekaligus bersikap taktis dan strategis dalam mencari informasi di lapangan. Minimnya dukungan pada kerja jurnalis, belum pahamnya para narasumber dalam memperlakukan jurnalis saat di lapangan serta kenyataan bahwa kondisi perusahaan media tak seluruhnya bisa mendukung penuh kerja para jurnalisnya.

Namun kehati-hatian dalam meliput tetaplah harus dikedepankan seperti juga para tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam melawan Covid-19, para jurnalis juga menjaga garda terdepan di ujung yang lain. Agar masyarakat tenang saat harus dirumah, selayaknya informasi yang disampaikan pun yang membuat keingintahuan masyarakat terpenuhi.

Tantangan lain kerja jurnalis dan media adalah penyebaran hoaks yang begitu masif. Jika jurnalis melalui medianya dapat dengan jeli menangkap hal-hal yang meresahkan masyarakat kemudian menampilkan informasi resminya di media massa, kemungkinan hoaks dan penyebarannya bisa ditekan. Sekali lagi, tentu saja, tak bisa berharap terlalu banyak pada media dan jurnalis jika keselamatan dan keamanan kerja jurnalis tak memadai. Sebagai jurnalis atau wartawan, pada kondisi semacam ini sungguh sangat berat dan menantang. Sebab di tengah gencetan Pandemi Covid-19, seorang wartawan tetap dituntut untuk menjalankan tugasnya menyampaikan informasi di garda terdepan.

Inilah yang menjadi tantangan terbesar wartawan jejamo.com yang harus dihadapi Pertama, profesi wartawan tergolong dalam Orang Dalam Resiko atau ODR. Sebab saat menjalankan tugas mulia ini, untuk mendapatkan data yang faktual dan valid, wartawan sangat rentan tertular virus Covid-19 dari siapapun. Tantangan kedua, berita hoax yang menjadi momok harus segera diluruskan agar tidak menyesatkan publik. Untuk itu, turun di lapangan secara langsung untuk mendapatkan data dan fakta mutlak harus dilakukan. Sementara itu virus Corona tersebut selalu mengancam jiwa. Tantangan ketiga, selain mencari, mengolah, dan memberikan kabar kepada halayak, profesi wartawan memiliki tugas memberikan edukasi kepada masyarakat. Oleh sebab itu, berita yang disajikan kepada masyarakat sedapat mungkin memberi pelajaran positif. Selain itu, tugas profesi sebagai wartawan di era pandemi adalah jadi agen ubah laku disiplin 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak). Dengan demikian, edukasi yang tepat diharapkan tersampaikan ke masyarakat mau tidak mau, sebagai wartawan harus kreatif semaksimal mungkin agar keakuratan berita dan kualitas informasi tetap terjaga. Metode jurnalis yang paling jitu untuk keakuratan informasi adalah wawancara langsung namun karena situasi pandemi tidak mungkin semua narasumber bisa diwawancarai tatap muka. Untuk itu, dengan teknologi modern wartawan tidak boleh gaptek. Sehingga jika tidak bisa tatap muka dapat melakukan wawancara dengan saluran telepon dan video.¹⁴

Aliansi Jurnalis Independen Indonesia mencatat sedikitnya 294 pekerja media positif Covid-19 sepanjang 2020. AJI meyakini angka ini masih lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah riil di lapangan. Sejauh pemantauan AJI sepanjang Maret-Desember 2020, ada 294 pekerja media yang positif Covid-19. Jumlah ini mungkin bisa lebih banyak jika ada yang tidak melapor atau perusahaannya tidak

¹⁴ Muhamad Nur Rofiq “*Tantangan Berat Seorang Jurnalis Di Tengah Pandemi*” (Online), tersedia di: <http://bloktuban.com/2020/12/17/tantangan-berat-seorang-jurnalis-di-tengah-pandemi/> (April 2020).

mengumumkan ke publik.¹⁵ Hal ini yang harus dihadapi jejamo.com dalam memperoleh berita ditambah data menyebutkan sekitar 294 pekerja media terkena covid-19, ini menjadi momok yang menakutkan namun keadaan mengharuskan jejamo.com untuk tetap memproduksi berita belum lagi banyak targetan yang harus dicapai disetiap harinya. Jejamo.com setiap harinya memiliki targetan yang harus dicapai, misalnya dalam sehari satu berita minimal dibaca seribu pembaca dalam seminggu dibaca sepuluh ribu pembaca dan dalam sebulan harus sampai lima puluh ribu pembaca, ketika hal ini tidak dapat mencapai target maka akan diadakan rapat evaluasi agar kedepan nya sesuai target yang ingin dicapai.¹⁶

Melihat latar belakang masalah di atas maka penulis perlu untuk melakukan penelitian ini karena jejamo.com merupakan salah satu media online yang ada di Bandar Lampung dan selalu menyajikan berita yang *up to date*, selain itu karena jejamo.com merupakan salah satu media online yang merasakan dampak dari pandemi covid-19 adanya tuntutan untuk selalu siap menyajikan berita tak membuat mereka kehilangan cara agar tetap dapat menyajikan berita sebaik mungkin untuk disajikan kepada khalayak.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa hasil penelitian maka penelitian ini difokuskan pada Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Masa Pandemi Di Jejamo.com artinya fokus penelitian pada internal Jejamo.com (Wartawan) yang terletak di Jalan Adisucipto nomor 65/87 Kebun Jeruk Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Yang Digunakan

¹⁵ Yana "Jurnal Terpapar Covid-19" (Online), tersedia di : <https://kabar24.bisnis.com/read/20201229/15/1336357/294-jurnal-terpapar-covid-19-sepanjang-2020> .

¹⁶ Abid Bisara, Wartawan Jejamo.com, 24 Februari 2021.

Wartawan Dalam Mencari Berita Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Media Online Jejamo.com?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi wartawan jejamo.com dalam pencari berita selama masa pandemi covid-19

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah :

1. Teoritis, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baik dalam bidang ilmu komunikasi dan jurnalistik serta dapat menambah kerangka keilmuan dalam prodi komunikasi dan penyiaran islam.
2. Praktis, dapat memahami strategi wartawan dalam memperoleh berita ketika masa pandemi yang dapat diterapkan oleh media online lain nya agar dapat menjadi solusi ketika memiliki hambatan yang sama

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti berusaha melacak berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Selain itu yang menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ilmiah menolak yang namanya *plagiatisme* atau mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Oleh karena itu, untuk memenuhi kode etik dalam penelitian ilmiah maka sangat diperlukan eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya adalah untuk menegaskan penelitian, posisi penelitian dan sebagai teori pendukung guna menyusun konsep berpikir dalam penelitian.

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

Penelitian pertama, *“Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Portal Berita Online Purbalingga Times”*, karya Aulia Istiqayana, tahun 2019, dari Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana objek penelitian strategi wartawan dalam pencarian berita sedangkan objek penelitian adalah pada portal berita online purbalingga times. Penelitian ini berfokus pada bagaimana wartawan dalam pencarian berita online sedangkan penelitian peneliti berfokus pada strategi wartawan dalam pencarian berita pada masa pandemi subjek dan objek penelitian nya berbeda, sedangkan persamaan nya sama-sama yang diteliti media online dan metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif.¹⁷

Penelitian kedua, *“Strategi Wartawan Harian Radar Tambora Dalam Peliputan Berita Politik Di Kabupaten Bima”*, karya Juliadin, tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan nya terletak pada subjek penelitian.¹⁸

Penelitian ketiga, *“Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Majalah Kuntum”*, karya Marina Oktavia, tahun 2019, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, di Jambi. Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan nya terletak pada subjek penelitian. Subjek penelitian ini ialah majalah kuntum sedangkan subjek penelitian penulis jejamo.com.¹⁹

¹⁷ Aulia istiqayana, *“Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Portal Berita Online Purbalingga Times”*. (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

¹⁸ Juliadin, *“Strategi Wartawan Harian Radar Tambora Dalam Peliputan Berita Politik di Kabupaten Bima”*. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar, 2019).

¹⁹ Firmansyah Hardianto, *“Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Majalah Kuntum”*. (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

H. Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian yang benar dan tepat, maka diperlukan sebuah metode penelitian yang sistematis sebagai salah satu bentuk usaha agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, tahapan-tahapan dalam penelitian umumnya mencerminkan sisi operasional dan memuat sisi metodologi dan substantif yang harus dipatuhi.²⁰

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian.²¹ Penelitian di lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi penelitian, yaitu data observasi, kuesioner dan wawancara. Penelitian *Field Research* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan upaya yang dilakukan wartawan dalam memperoleh berita selama masa pandemi.

b. Sifat Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif analitik adalah penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap dengan suatu yang diteliti.²² Adapun analisis data yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut di kumpulkan melalui wawancara dan catatan hasil penelitian yang menggambarkan lebih lanjut mengenai bagaimana strategi wartawan dalam pencarian berita selama masa pandemi covid-19 di media online jejamo.com.

²⁰ Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009), h. 100.

²¹ Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar maju, 2012), h. 185.

²² Rony Kountur, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 43.

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, narasumber, objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan berasal dari lapangan.²³ Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, dokumentasi, kuesioner serta wawancara mendalam terhadap 4 wartawan dan 2 pimpinan jejamo.com.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.²⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi penelitian terdahulu, jurnal, buku dan artikel maupun internet terkait penelitian ini.

3. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Jejamo.com yang terletak di Jalan Adi Sucipto nomor 65/87 Kebon Jeruk Bandar Lampung. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *snawball sampling*, *snawball sampling* adalah adalah strategi dimana setiap partisipan yang terus-menerus atau kelompok dinamai berdasarkan kelompok dan individu yang ada, penarikan sampel jenis ini sering digunakan untuk penelitian dengan wawancara mendalam dibandingkan dengan penelitian dengan observasi.²⁶ Objek yang akan

²³ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.57.

²⁴ *Ibid*, h.42.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81.

²⁶ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2020), h.72.

peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari pimpinan redaksi dan wartawan jejamocom sebanyak 6 orang.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penelitian, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan dengan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara, kuisioner, angket) dokumentasi dan gabungan keempatnya.²⁷

a. Observasi

Menurut Burhanudin Bungin observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²⁸

Observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.²⁹ Penelitian ini menggunakan observasi partisipan/berperan serta. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³⁰ Dalam penelitian ini,

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif. Dan R&D.* (Bandung: Alfabet, 2016), h. 224.

²⁸ Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif.* (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009), h. 131.

²⁹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Diserta Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 100.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* Cet-26, (Bandung: Alfabeta, 2018), 145.

yang akan diobservasi adalah wartawan jejamo.com untuk melihat situasi dan kondisi di lapangan wartawan dalam pencarian berita.

b. Wawancara

Interview adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang didapatkan dengan menggali informasi melalui proses tanya jawab.³¹ Interview yang digunakan disini adalah interview langsung bebas tepimpin artinya wawancara dilakukan dengan cara responden menjawab pertanyaan, pewawancara memberi pedoman berupa garis besar tentang hal-hal yang berkaitan dengan wartawan di jejamo.com. Wawancara disini dilakukan dengan cara informan sebagai sumber data primer meliputi pihak internal jejamo.com data yang dibutuhkan berupa penjelasan terhadap bagaimana strategi wartawan jejamo.com dalam mencari berita dimasa pandemi.

Teknik wawancara digunakan penulis untuk mewawancarai wartawan dan pimpinan redaksi jejamo.com dalam mencari berita di masa pandemi covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan dokumen, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Menurut Gottschalk dokumendapat berupa proses pembuktian yang didasarkan pada baik itu tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.³² Dokumen merupakan sumber data yang penting dalam analisis konsep dan bersejarah. Data yang diperlukan adalah yang berkaitan langsung dengan segala aspek Jejamo.com mulai dari sejarah, visi misi, data wartawan, struktur, program kerja, dan jenis data lain yang berhubungan dengan arsip dan dokumen Jejamo.com lainnya.

5. Prosedur Analisis Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian implikatif (keterlibatan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data di dapatkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

³¹ *Ibid*, h.162.

³² *Ibid.*, h.184.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion*.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, rumit dan kompleks. Untuk itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal Operasionalisasi reduksi data dapat ditelaah dengan memperlakukan data yang didapatkan ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting.³³

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.³⁴

c. *Conclusion* (kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.³⁵ Pada kegiatan analisis data hal yang perlu dilakukan peneliti adalah pemeriksaan data secara menerus untuk meyakinkan bahwa analisis data ini tetap berdasarkan data bukan berdasarkan asumsi peneliti.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dengan berbagai waktu. Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Jenis

³³ Djam'an Satori, Aan komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta Bandung, 2009), h.120.

³⁴ *Ibid.*, h.341.

³⁵ *Ibid.*, h.343.

triangulasi yang digunakan penulis ialah triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁶

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan point terakhir dalam Bab 1 skripsi maupun tesis, dalam beberapa skripsi dan tesis, sistematika pembahasan merupakan bagian yang mirip seperti daftar isi, hanya saja tanpa halaman, sistematika pembahasan menerangkan apa saja yang akan dijelaskan setiap bab yang terdapat dalam skripsi ataupun tesis. Sistematika pembahasan memuat gambaran umum yang akan dijelaskan setiap bab. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yang isinya akan saling berkaitan satu sama lain.

Bab I Pendahuluan: bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II membahas mengenai Landasan Teori yang penulis gunakan, berdasarkan judul penulis maka, berisi antara lain: strategi, wartawan dan pencarian berita.

Bab III dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyektif jejamo.com yang memuat tentang keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, dan struktur jejamo.com kemudian berisi data dan fakta penelitian yaitu tentang Strategi wartawan dalam pencarian berita di jejamo.com.

Bab IV mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka, lampiran.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 373-374.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari pembahasan dan uraian penelitian yang penulis teliti dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi wartawan dalam pencarian berita pada masa pandemi covid-19 di media online jejamo.com ialah melakukan perumusan strategi dengan melakukan rapat proyeksi guna mempermudah wartawan atau tim pada saat mencari berita, kemudian implelementasi strategi artinya hasil dalam rapat proyeksi yang menjadi acuan dalam pencarian berita pada hari itu kemudian melakukan rapat evaluasi guna memecahkan masalah pada saat dilapangan dan menjadi pembelajaran kedepan nya jika menghadapi permasalahan yang sama. Dan ketika narasumber tak ingin diwawancarai secara langsung dengan alasan covid-19 wartawan jejamo.com melakukan wawancara online baik via telpon atau via whatsapp.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian maka adapun saran terkait strategi wartawan dalam pencarian berita pada masa pandemi covid-19 di media online jejamo.com adapun rekomendasi yang diberikan penulis:

1. Penulis berharap hendaknya jejamo.com membuat kolom khusus untuk membahas mengenai keislaman.
2. Penulis berharap jejamo menyiapkan atau menyusun strategi lebih baik dan komplit agar *viewers* terus bertambah secara signifikan.
3. Untuk intuisi yaitu Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penelitian ini masih bisa dikembangkan lagi.
4. Untuk penelitian dimasa mendatang bagi penulis dan pembaca hendaknya dilakukan penelitian lebih mendalam karena penulis menyadari bahwa apa yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna dan dapat dikembangkan kembali.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Barus,Sedia,Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Dan Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga

David,Fred,R. 2002. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prehalindo

Harahap,Arifin,S. 2006. *Teknik Memburu dan Menulis Berita TV*. Jakarta: PT.Indeks kelompok Gramedia

Hadi,Sutrisno. 1993. *Metodologi ReseachII*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM

Junaedi,Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kusumaningrat,Hikma. 2006. *Jurnalistik, teori dan praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

K,Septiawan,Santana. 2017. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT.bumi Aksara

Purnomo,Setiawan,Hari. 1999. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: LPEEE UI

Rolnicki,Tom,E. 2008. *Penghantar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana

Satori,Djam'an. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung

Steiner,George. 2002. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Erlangga

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif,kuantitatif.Dan R&D*. Bandung: Alfabet

Tjiptono,Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran.Cet.Ke-II*. Yogyakarta: Andi

Umar,Husein. 2001. *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Usman,Syarif. 1998. *Strategi Pembangunan Indonesia dan Pembangunan dalam Islam*. Jakarta: Firma Jakarta

UKJ AJI. 2012. *Seandainya saya Wartawan Tempo*. Jakarta: Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI)

Yunus,Syarifudin. 2012. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Skripsi

Juliadin, “Strategi Wartawan Harian Radar Tambora Dalam Peliputan Berita Politik di Kabupaten Bima”. (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar,2019).

Firmansyah Hardianto, “Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Majalah Kuntum”. (Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2009).

Aulia istiqayana, “Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Portal Berita Online Purbalingga Times”. (Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019).

Rujukan Internet

Alex. (2020,Desember 27).*Pengertian Wartawan*.Retrieved (20 Februari 2021), tersedia di: <https://pengajar.co.id/wartawan-adalah/>

Romelte. (2020, November 17). *Dasar Jurnalistik*. Retrieved Desember 5, 2020 From Romelta.com : <https://romelte.com/dasar-dasar-jurnalistik-jenis-jenis-berita/>

Kurniawan, Aris. (2019, Desember 12). *Teknik Menulis Berita*. Retrieved Desember 25, 2020 From gurupendidikan.com : <https://www.gurupendidikan.co.id/teknik-menulis-berita/>

Larasati, Hardita, Novi. (2020). *Pengertian Berita dan Teknisnya Menurut Para Ahli*. Retrieved Desember 10,2020 From diadon.com : <https://www.diadon.id/d-stories/pengertian-berita-dan-teknisnya-menurut-para-ahli--200612d.html>

Yuris. (2020). *Tantangan Berat Profesi Wartawan di Tengah Pandemi*. Retrieved Januari 1, 2020 From Unesa.ac.id : <https://www.unesa.ac.id/tantangan-berat-profesi-wartawan-di-tengah-pandemi-covid-19>

Nur Aksin. “*Berita Bohong Perseptif Hukum Islam*”. Jurnal Informatika UPGRIS Vol. 6 No. 1 Juni 2020. Tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/346171110_Berita_Bohong_Hoax_Perspektif_Hukum_Islam (12 Februari 2021).

Lutfi Maulana.”*Kitab Suci dan Hoax Pandangan Al-Qur’an Dalam Menyikapi Berita Bohong*”. Jurnal ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Vol. 2 Desember 2017. Tersedia di : <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jw/article/view/1678> (12 Februari 2021).

Septiana “*Tafsir Al-Qur’an*” (Online) tersedia di :<https://tafsirweb.com/6140-quran-surat-an-nur-ayat-12.html> (24 Februari 2021).

Tiara “*Tafsir Ayat Al-Qur’an*” (Online) tersedia di :
(<https://tafsirweb.com/6143-quran-surat-an-nur-ayat-15.html> (24
Februari 2021)).